

Pengaruh Teknologi Informasi dan Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi

(Survey pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung)

Effect of Information Technology and Implementation of Internal Control on the Quality of Accounting Information Systems and Their Implications On Information Quality

(Survey On Islamic Banks in Bandung)

¹Randi Restu Dimei, ²Elly Halimatusadiah ³Nunung Nurhayati

1,2,3Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹sabun.itulicin@gmail.com, ²elly.halimatusadiah@yahoo.com, ³nunungunisba@yahoo.com

Abstract. This study aimed to examine the effect of information technology and internal control of the quality of accounting information systems and the implications for the quality of information. This research is motivated by the fact that they are less of quality information systems used along with information technology and internal controls applied by syariah banks in Indonesia. The research method used in this research is descriptive and verification by using path analysis, using quantitative methods. Sources used are primary data and source data used is primary data and data collection techniques done by distributing questionnaires to be tested for validity and reliability. This study was conducted on seven Islamic banks in the city of Bandung. The results showed that the application of information technology, internal control, the quality of accounting information systems, and quality of information on Islamic commercial bank in the city is good. Application of information technology and internal controls have significant effect on improving the quality of accounting information systems. The quality of information systems a significant effect on improving the quality of information.

Keywords: Information Technology, Internal Control Implementation, Accounting Information Systems Quality, Information Quality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya terhadap kualitas informasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih kurang berkualitasnya sistem informasi yang digunakan beserta teknologi informasi dan pengendalian internal yang diterapkan oleh bank umum syariah di Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan alat analisis jalur, menggunakan metode kuantitatif. Sumber yang digunakan adalah data primer dan Sumber data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada 7 bank umum syariah yang ada di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi, pengendalian internal, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kualitas informasi pada bank umum syariah di kota Bandung sudah baik. Penerapan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Penerapan Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi

A. Pendahuluan

Dunia kini telah memasuki era modern, dimana seluruh aspek kehidupan berkembang pesat diiringi dengan perkembangan teknologi yang cepat dengan skala yang besar (O'Brien & Marakas 2010:78). Teknologi informasi pada era sekarang merupakan komponen dasar dalam kesuksesan bisnis perusahaan (O'Brien & Marakas 2010:580). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah memberikan dampak yang besar pada masyarakat (O'Brien & Marakas 2010:528), termasuk dalam ruang lingkup perbankan syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, sedangkan yang dimaksud Bank Umum Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU Nomor 21 Tahun 2008).

Suatu informasi yang berkualitas tentunya dihasilkan oleh sistem informasi yang berkualitas. Sesuai dengan pernyataan Heidmann (2008:80) bahwa kualitas sistem mencerminkan sistem pengolahan informasi untuk menghasilkan output berupa informasi yang berkualitas. Hal senada dikatakan Hall (2011:15) bahwa informasi yang diperlukan pengguna merupakan produk dari sistem informasi. Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang *ease of use* yaitu mudah dipelajari, mudah untuk dikelola, cakap, sederhana, dan kompatibel (Zaied, 2012:816) *flexible* artinya dapat beradaptasi terhadap keinginan pengguna dan terhadap perubahan kondisi (Heidmann, 2008:88), *accessible* yaitu menekankan pada seberapa besar kemampuan sebuah sistem dan informasi didalamnya dapat diakses dengan mudah, dapat dimengerti, dapat digunakan dan merespon dengan cepat (Laudon & Laudon, 2014:490), *reliable* yaitu sistem berfungsi dengan benar dan menyediakan informasi yang akurat (Baltzan, 2014:185) dan *terintegrasi* yang berarti sistem informasi terintegrasi atas bagian-bagian dasar sistem dalam mencapai fungsi yang lebih baik sesuai dengan harapan (Norman, 2014:16).

Fenomena mengenai kualitas sistem informasi yang terjadi pada perbankan syariah di Indonesia, diantaranya diungkapkan oleh Direktur Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Dhani Gunawan Idhat (2015) mengatakan bahwa Fitur sistem bank syariah belum selengkap produk serupa bank konvensional, produk yang kurang variatif dan belum dapat diakses oleh masyarakat. Akses pendanaan bank syariah masih kurang pada sektor-sektor tertentu, khususnya infrastruktur, pertanian, maritim, dan perkebunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Seberapa besar pengaruh teknologi informasi, pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi, pengendalian internal, kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi

terhadap kualitas informasi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.

B. Landasan Teori

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut Whitten & Bentley (2008:5) “...a contemporary term that describes the combination of computer technology (hardware and software) with telecommunications technology (data, image, and voice networks).” Dari kutipan tersebut bisa diartikan bahwa teknologi informasi adalah istilah masa kini yang menggambarkan kombinasi dari teknologi komputer (hardware dan software) dan teknologi komunikasi (data, gambar dan jaringan suara). Adapun menurut Laudon & Laudon (2014:45) teknologi informasi adalah “...consists of all the hardware and software that a firm needs to use in order to achieve its business objectives” yang artinya teknologi informasi terdiri dari seluruh hardware dan software yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuan bisnisnya. Menurut Williams & Sawyer (2011:4) “Information technology (IT) is a general term that describes any technology that helps to produce, manipulate, store, communicate, and/or disseminate information” yang artinya teknologi informasi adalah istilah umum yang menggambarkan teknologi apapun yang membantu untuk menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi.

2. Penerapan Pengendalian Internal

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) (2013:3) menyatakan bahwa pengertian pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil dari suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Adapun menurut Mulyadi (2010:163) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Hery (2013:87) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.

3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2015:36) Sistem informasi akuntansi adalah “Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”. Sedangkan menurut Hall (2011:7), “*Accounting Information Systems is subsystems process financial transactions and nonfinancial transactions that directly affect the processing of financial transactions*”, kutipan tersebut dapat diartikan” sistem informasi akuntansi adalah suatu sub sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan”. Bodnar & Hopwood (2014:1) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah “*Accounting Information System is a collection of resources, such as people, equipment, designed to transform financial and other data into information*”. Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

4. Kualitas Informasi

O'Brien & Marakas (2011:34) menyatakan "information as data that have been converted into a meaningful and useful context for specific end users." Adapun menurut Romney & Steinbart (2015:30) "Information is data that have been organized and processed to provide meaning and improve the decision-making process. As a rule, users make better decisions as the quantity and quality of information increase", menurut Williams & Sawyer (2011:25) "Information is data that has been summarized or otherwise manipulated for use in decision making", dan menurut Baltzan (2014:7) "Information is data converted into a meaningful and useful context" Dimana dikatakan bahwa informasi merupakan suatu data yang memiliki makna bagi penggunaannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur. Analisis Jalur merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Karena data hasil penyebaran kuesioner masih memiliki skala ordinal maka sebelumnya dilakukan konversi data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan program Add-ins MSI (method of successive interval) Pada Microsoft Excel 2016.

1. Pengaruh Teknologi Informasi dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menghitung Koefisien Jalur Persamaan I

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* diperoleh koefisien jalur kedua faktor tersebut terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut.

Tabel 1. Koefisien Jalur Persamaan I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.096	3.707		.296	.769
X1	.701	.138	.535	5.069	.000
X2	.549	.130	.447	4.231	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 5,069 dengan nilai signifikansi ($p-value$) < 0,000. Sementara dari tabel t untuk tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,96$. Karena t_{hitung} (5,069) lebih besar dibanding t_{tabel} (1,96) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak H_0 dan menerima hipotesis penelitian (H_a), sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Menghitung Koefisien Determinasi Persamaan I

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama teknologi informasi dan penerapan pengendalian internal memberikan kontribusi (pengaruh) terhadap kualitas sistem informasi sebagai berikut.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.744	2.685860

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Besarnya pengaruh teknologi informasi dan penerapan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi sebesar 75,9% dan sisanya sebesar 24,1% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua faktor tersebut.

2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi

Menghitung Koefisien Jalur Persamaan II

Karena variabel independen hanya satu variabel (kualitas sistem informasi akuntansi), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$(P_{zy}) = r_{yz} = (0,462)$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan software SPSS diperoleh koefisien jalur kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi sebagai berikut.

Tabel 3. Koefisien Jalur Persamaan II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.937	4.265		1.861
	Y	.353	.118	.462	2.995

a. Dependent Variable: Z

Hasil pengolahan seperti terlihat pada tabel 4.32 diperoleh nilai t_{hitung} pada table *coefficients* di atas menunjukkan adanya hubungan antara variabel Y dengan Z sebesar 0,462. Sedangkan taraf signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas informasi

Menghitung Koefisien Determinasi Persamaan II

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan software SPSS diperoleh koefisien determinasi besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi sebagai berikut.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.190	3.652644

a. Predictors: (Constant), Y

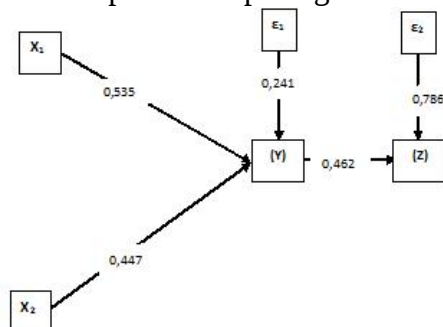
Besarnya nilai *R square* pada pada tabel *Model Summary*, dimana *R square* = 0,214 = 21,4%

Nilai koefisien determinasi di interpretasikan sebagai besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi. Jadi dari hasil penilaian diketahui bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 21,4% terhadap kualitas informasi. Sedangkan sisanya dapat dihitung menggunakan :

$$\begin{aligned}\rho Y\epsilon_2 &= \sqrt{(1-R \text{ square})} \\ &= \sqrt{(1-0,214)} = 0,786\end{aligned}$$

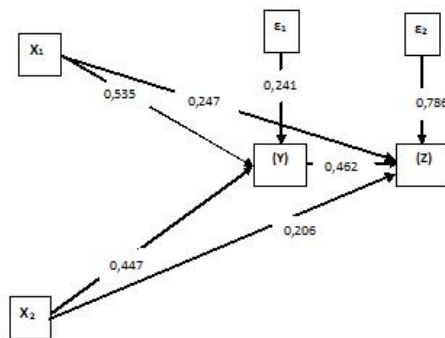
Angka 0,786 diatas bermakna besarnya faktor lain dalam model diluar variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis persamaan I maupun II di atas, maka hasil analisis jalur secara lengkap dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara terperinci pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1.** Model Diagram Jalur

Dari gambar analisis jalur di atas terlihat bahwa pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar 0,535 atau 53,5% dan pengaruh langsung X_2 terhadap Y sebesar 0,447 atau 44,7% serta pengaruh langsung Y terhadap Z sebesar 0,462 atau 46,2%. Selanjutnya besarnya pengaruh tidak langsungnya dapat dihitung sebagai berikut :

1. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z melalui Y sebesar $0,535 \times 0,462 = 24,7\%$ dan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Z melalui Y sebesar $0,447 \times 0,462 = 20,6\%$ dan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.



Gambar 2. Model Diagram Jalur Lengkap

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur, pengaruh langsung dan tidak langsung sebelumnya, maka hasil analisis jalur lengkap dengan jumlah pengaruh total dalam penelitian ini dapat dilihat secara rinci dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		
		Langsung	Tidak Langsung Melalui Y	Total
X ₁	0,535	0,535	0,462	0,247
X ₂	0,447	0,447	0,462	0,206
Y	0,462	0,462	-	0,462
ε ₁	0,241			
ε ₂	0,786			

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi pada bank umum syariah di Kota Bandung sudah diterapkan dengan baik, kelemahannya masih belum optimalnya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur/periodik dan pencatatan peralatan yang rusak maupun usang. Begitu juga dengan penerapan pengendalian internal telah berjalan dengan baik, kelemahan yang masih ditemukan adalah belum optimalnya pengadaan inspeksi mendadak yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang dan penerapan perputaran jabatan secara berkala. Untuk kualitas sistem informasi akuntansi sendiri, perusahaan sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas atau dalam kategori baik, kelemahan yang masih ditemukan di antaranya adalah efisiensi sistem yang digunakan dalam perusahaan belum optimal sehingga tidak mempermudah proses pekerjaan. Dan yang terakhir kualitas informasi pada bank umum syariah di Kota Bandung sudah sangat baik, kelemahannya informasi yang disediakan belum sepenuhnya tersedia pada saat dibutuhkan.
2. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik teknologi informasi yang

- diterapkan oleh perusahaan mampu meningkatkan kualitas sistem informasi.
3. Pengendalian internal memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Pengendalian internal yang diterapkan secara efektif mampu meningkatkan kualitas sistem informasi.
 4. Kualitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas informasi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi.

E. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Saran Praktis

1. Bagi perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan jadwal pemeliharaan peralatan secara periodik baik *hardware* maupun *software* agar tidak terjadi *error* atau *corrupt* data dan mengoptimalkan pencatatan peralatan yang sudah usang maupun rusak dan peralatan tersebut diperbaiki tepat pada waktunya agar tidak menghambat serta meningkatkan proses pekerjaan.
2. Bagi perusahaan yang penerapan pengendalian internalnya masih kurang optimal atau bahkan lemah disarankan untuk mengadakan inspeksi mendadak oleh pejabat yang berwenang dan melakukan perputaran jabatan agar tidak terjadi kelalaian atau bahkan kecurangan.
3. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan lagi efisiensi sistem informasi akuntansi yang digunakan agar mempermudah proses pekerjaan sehingga pengguna lebih merasa puas dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya memperluas area survey atau mencoba pada beberapa perusahaan pengguna sistem informasi, baik yang sejenis atau yang berbeda. Sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga disarankan menambahkan variabel independen lain untuk mengukur kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang sama yaitu analisis jalur atau yang lebih kompleks seperti SEM PLS.

Daftar Pustaka

- Baltzan, Paige. 2014. Business Driven Information Systems, Fourth Edition. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bodnar, George H., and Hopwood, William S. 2014. Accountion Information Systems, Eleventh Edition. England: Pearson Education Limited.
- COSO. 2013. Internal Control – Integrated Framework. North California.
- Dhani Gunawan Idhat. 2015. 7 Hambatan yang Buat Bank Syariah Lambat Berkembang di RI. Finance.detik.com
- Dhani Gunawan Idhat. 2015. Ini 7 Masalah Bank Syariah. Tempo.co
- Dhani Gunawan Idhat. 2016. Pemerintah Akan Deregulasi Hambatan Ekonomi Syariah. Neraca.co.id

- Hall, James A. 2011. *Accounting Information Systems*. Seventh Edition. USA: South-Western Cengage Learning.
- Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Germany: Deutscher Universitäts-Verlag GWV Fachverlage GmbH, Wiesbaden.
- Hery. 2013. *Auditing*. Jakarta: CAPS
- Laudon, Kenneth C., and Laudon, Jane P. 2014. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Thirteenth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Norman, Thomas L. 2014. *Integrated Security Systems Design: A Complete Reference for Building Enterprise-Wide Digital Security Systems*, Second Edition. Oxford, UK: Elsevier Inc.
- O'Brien, James., and Marakas, George M. 2010. *Management Information System*, Tenth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Romney, Marshall B., and Steinbart, Paul John. 2015. *Accounting Information System*, Global Eddition, Thirteenth Eddition. England: Pearson Education Limited.
- UU Nomor 21 Tahun 2008
- Whitten, Jeffrey L and Bentley, Lonnie N. 2008. *Introduction System Analysis & Design*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Williams, George K., and Sawyer, Stacey C. 2011. *Using Information Technology, A Practical Introduction to Computers and Communications*, Ninth Edition. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Zaied, Abdel Nasser H. 2012. *An Integrated Success Model for Evaluating Information System in Public Sectors*, *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences*, VOL. 3, NO. 6, July 2012. Egypt: Zagazig University.